

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai penutup dari skripsi, berikut ini akan disajikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya. Kemudian akan disampaikan pula saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai salah satu bahan pengambilan keputusan mengenai kebijakan baru keuangan perusahaan bagi masa yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Indra Karya (Persero) yang berdiri pada tahun 1972, pada awalnya bergerak dalam bidang kontraktor umum. Pada tahun 1978 PT. Indra Karya (Persero) mengalami reorganisasi dan bergerak dalam bidang jasa konsultan. PT. Indra Karya yang berkantor pusat di Jakarta. Berpartisipasi lebih dari 25 tahun dalam berbagai proyek pembangunan.
2. Auditor intern telah membuat perencanaan atau Program Kerja Pengawas Tahunan (PKPT) untuk setiap penugasan audit yang dilakukannya.
3. Auditor intern PT. Indra Karya (Persero) melakukan survei pendahuluan dan evaluasi sistem pengendalian manajemen.

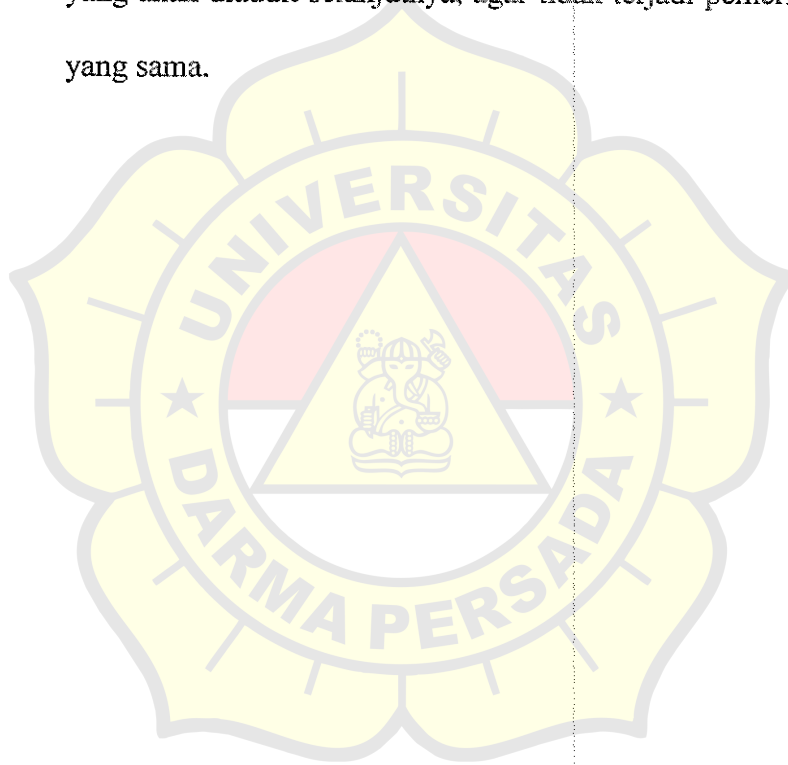
4. Auditor PT. Indra Karya (Persero) juga membuat program kerja audit lanjutan sebagai dasar pelaksanaan audit dan menyusun KKA sesuai format umum KKA.
5. Laporan hasil audit dibuat dalam bentuk singkat. Temuan dan rekomendasi disampaikan auditor dalam daftar temuan auditor. Auditor tidak memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan, tetapi memberikan saran untuk perbaikan dan kemajuan perusahaan.
6. Auditor melakukan pemantauan atas rekomendasi yang disampaikan dalam daftar temuan apakah telah ditindak lanjuti oleh manajemen dan hasil rekomendasi digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan.
7. Kegiatan auditor internal atas laporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh auditor PT. Indra Karya sudah berperan dengan baik sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

5.2 SARAN

Demi kemajuan perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Audit yang dilakukan oleh auditor intern sebaiknya juga digunakan sebagai acuan bagi auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan atas keuangan dan untuk mendukung pemeriksaannya sehingga hasil yang dicapai dapat lebih efisien dan efektif.

2. Dalam proses audit sebaiknya terus dijalin kerjasama dan komunikasi yang baik antara auditor dengan pihak yang diaudit karena hal ini akan memudahkan auditor dalam melaksanakan tugasnya.
3. Auditor sebaiknya juga membuat perencanaan audit untuk jangka panjang sebagai perbandingan bagi auditor dalam menentukan objek yang akan diaudit selanjutnya, agar tidak terjadi pemeriksaan atas objek yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, (2004), *Auditing (Pemeriksaan Akuntan)*, Edisi Ketiga, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Akmal, (2006), *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)*, Jakarta: Indeks
- Arens, dkk, (2003), *Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach*, 9th Edition, New Jersey: Prentice Hall
- Halim, Abdul, (2001), *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*, Edisi Kedua, Yogyakarta: AMP YKPN
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2001), *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi dan Johny Setiawan, (2001), *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Edisi Kedua, Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, (2002), *Pemeriksaan Akuntan (Auditing)*, Edisi Pertama, Yogyakarta: STIE YKPN
- Sawyer, Lawrence B, (2006), *Pemeriksaan Intern*, Jakarta: Pusat Pengembangan Akuntansi STAN

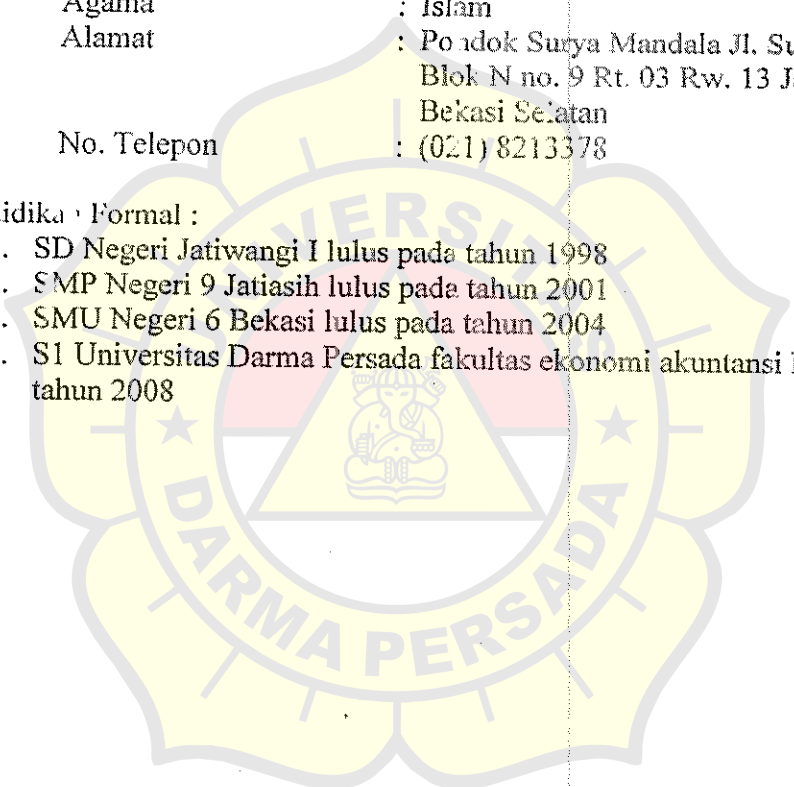
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : LUKMAN MIZWAR HAZ
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 28 Juni 1987
Jenis Kelamin : Laki-laki
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Pondok Surya Mandala Jl. Surya Permai VI
Blok N no. 9 Rt. 03 Rw. 13 Jaka Mulya –
Bekasi Selatan
No. Telepon : (021) 8213378

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri Jatiwangi I lulus pada tahun 1998
2. SMP Negeri 9 Jatiasih lulus pada tahun 2001
3. SMU Negeri 6 Bekasi lulus pada tahun 2004
4. S1 Universitas Darma Persada fakultas ekonomi akuntansi lulus pada tahun 2008



Program Kerja Pengawasan Tahunan Tahun 2008
Satuan Pengawas Intern
PT Indra Karya (Persero)

No.	Objek pemeriksaan	Rencana Pemeriksaan												Jumlah Tenaga Audit			
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des				
I	Pusat																
1	Administrasi Umum																3
2	Keuangan & Akuntansi																4
3	Operasi																4
4	Pengembangan Usaha & IPTEK																4
II	Cabang																
1	Cabang Banten																2
2	Cabang Semarang																2
3	Cabang Malang																2
4	Cabang Palembang																2
5	Cabang Pekanbaru																2
6	Cabang Banjarmasin																2
7	Cabang Makasar																2
III	Proyek - Proyek																
1	Pengendalian Biaya Proyek																3
2	Kas Kecil Proyek																2
3	Rencana Operasi Pelaksanaan Tugas																3
4	Pengawasan TA																3
5	Monitoring Pelelangan yang diikuti																3
6	Program Pengembangan SDM																3

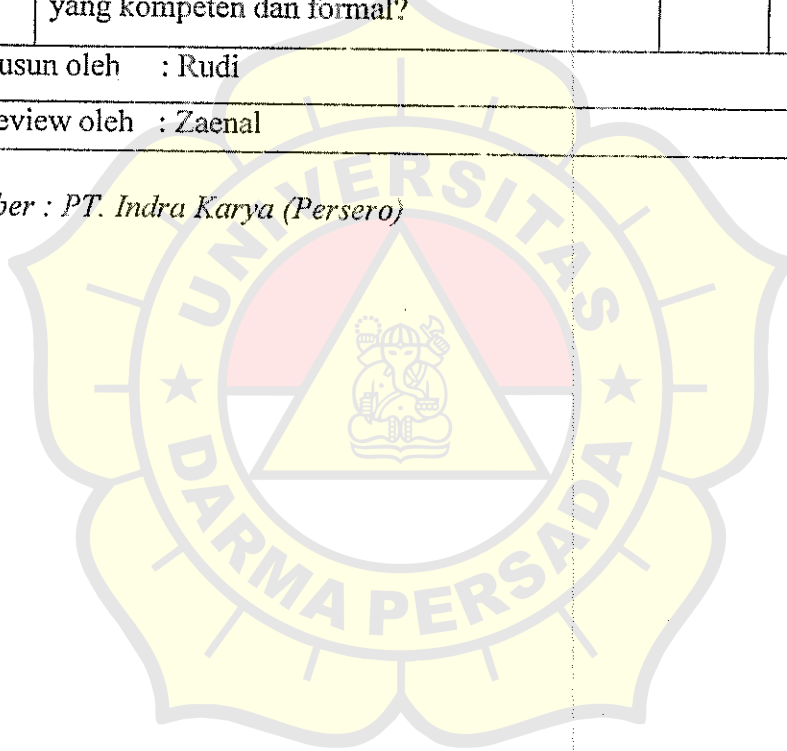
Sumber: PT. Indra Karya (Persero)

Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen
PT. Indra Karya (Persero)

No	Keterangan	YA	TIDAK	KET
I	ORGANISASI			
1.	Apakah auditan telah menyusun bagan organisasi?	✓		
2.	Apakah bagan organisasi dilengkapi dengan uraian tugas?		✓	
3.	Apakah terdapat pembagian fungsi dan tugas secara tepat?	✓		
4.	Apakah bagan organisasi telah disahkan oleh pihak yang berwenang?	✓		
5.	Apakah telah dilaksanakan sesuai dengan bagan organisasi dan pembagian sebagaimana mestinya?	✓		
II	PERENCANAAN			
1.	Apakah auditan telah membuat rencana kerja?	✓		
2.	Apakah rencana kerja tersebut telah diperhitungkan dengan dana yang disediakan?	✓		
III	PROSEDUR			
1.	Apakah auditan telah membuat prosedur kerja?	✓		
2.	Apakah setiap pengeluaran uang harus disetujui oleh atasan yang berwenang?	✓		
3.	Apakah setiap penerimaan uang harus atas perintah tertulis dari atasan yang berwenang?		✓	
IV	PENCATATAN			
1.	Apakah buku kas dikerjakan oleh petugas yang ditunjuk berdasarkan surat pengangkatan dari atasan langsung?	✓		
2.	Apakah semua penerimaan dan pengeluaran dibukukan terlebih dahulu dalam buku kas?	✓		

3.	Apakah laporan yang disusun didukung dengan catatan yang kompeten dan formal?	✓		
V	PELAPORAN			
1.	Apakah auditan telah mengatur mengenai pelaporan?	✓		
2.	Apakah laporan tersebut disampaikan tepat waktu?	✓		
3.	Apakah isi laporan tersebut disusun dari data yang kompeten dan formal?	✓		
Disusun oleh : Rudi				
Direview oleh : Zaenal				

Sumber : PT. Indra Karya (Persero)



**LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN KEUANGAN
KANTOR PUSAT JAKARTA
TRIWULAN I/2008**

1.0 Pendahuluan :

1.1 Ruang Lingkup Pemeriksaan

- 1.1.1 Tujuan dilakukan pemeriksaan keuangan adalah untuk mengetahui posisi dan kondisi keuangan pada periode tertentu sehingga manajemen perusahaan dalam hal ini Direksi dapat menetapkan kebijakan dan langkah tindak lanjut pada periode yang akan datang atas dasar laporan hasil pemeriksaan keuangan ini.
- 1.1.2 Pemeriksaan ini dilakukan untuk periode 1 Januari s.d 31 Maret 2008 (Triwulan I/2008).
- 1.1.3 Waktu pemeriksaan adalah 14 hari kerja dari tanggal 5 Mei 2008 sampai dengan 26 Mei 2008.
- 1.1.4 Lokasi pemeriksaan Kantor Pusat PT. Indra Karya di Jakarta.

1.2 Kegiatan yang diperiksa :

- 1.2.1 Pencapaian kegiatan usaha yang ditunjukkan dari laporan keuangan perusahaan yang tercermin pada posisi Neraca, perhitungan Rugi/Laba.
- 1.2.2 Analisa terhadap beberapa rasio keuangan untuk menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan data laporan keuangan.
- 1.2.3 Ketaatan penggunaan prosedur pengelolaan keuangan perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/KPTS/IKA/1995 tanggal 14 Februari 1995 yang kemudian direvisi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 053/KPTS/IKA/1998 tanggal 17 September 1998 dan kemudian direvisi lagi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 093/KPTS/IKA/2001 tanggal 1 Oktober 2001.
- 1.2.4 Pemeriksaan fisik uang dibandingkan dengan pembukuannya (kas opname) di Kasir.

1.3 Dasar Pemeriksaan:

- 1.3.1 PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan) Tahun 2008.
- 1.3.2 Nota Audit Nomor 028/SPI/IKA/2008 tanggal 27 April 2008.

2.0 Uraian hasil Pemeriksaan :

2.1 Kelengkapan dan Kewajaran Bukti Kas/Bank :

- Pengelolaan administrasi keuangan dan akuntansi sudah cukup baik, yaitu telah mengikuti tata cara permintaan pembayaran yang telah ditetapkan menurut prosedur yang berlaku.
- Semua transaksi yang membawa konsekuensi perubahan sumber dana keuangan selalu mendapatkan pengawasan dari Manajer Keuangan & Akuntansi dan persetujuan dari Direktur Administrasi & Keuangan.

2.2 Penagihan :

Realisasi Penagihan Triwulan I/2008 sebesar Rp. 1.223.669.723,- atau sebesar 65,66 % dibandingkan rencananya yaitu Rp. 1.863.684.385,-

Hasil penagihan tersebut tidak dapat mencukupi untuk kebutuhan rutinnya sehingga perusahaan harus menambah utang untuk memenuhi kewajiban.

Secara rinci Rencana & Realisasi penagihan triwulan I/2008 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Rencana Rp.	Realisasi	
			Rp.	%
1.	Januari '08	1.021.941.873	604.855.275	29,83
2.	Februari '08	482.046.448	886.539.709	183,91
3.	Maret '08	359.696.064	32.274.744	8,97
	Jumlah	1.863.684.385	1.523.669.728	65,66

Posisi Nilai Kontrak yang belum tertagih per 31 Maret 2008 adalah sebesar:

- Untuk proyek yang dikelola sendiri	Rp. 4.548.266.046,-
- Untuk proyek yang dikelola secara KSO	Rp. 4.591.328.621,-
Jumlah	Rp. 9.139.596.667,-

Untuk nilai sisa kontrak proyek yang dikelola secara KSO, yang dapat diterima oleh perusahaan hanya sisa dari nilai penagihan/invoice setelah dikurangi setoran untuk pembiayaan proyek.

Belum ada proyek baru yang dapat ditagih pada triwulan I/2008, karena proyek yang diperoleh tahun 2008 baru berjalan dan belum ada kontraknya.

Secara rinci sisa nilai kontrak yang belum tertagih dapat dilihat pada lampiran I.

Perusahaan, terutama Kantor Pusat sangat kesulitan untuk memperoleh cash in pada triwulan I/2008 ini dari penagihan piutang.

2.3 Kas/Bank Opname :

Telah dilakukan opname kas/Bank pada tanggal 21 Mei 2008 dari jam 09.00 s.d jam 11.00 dengan hasil sebagai berikut :

2.3.1 Kas Kantor Pusat

Saldo uang tunai yang ada di brankas dibandingkan dengan saldo menurut Laporan Harian Kas tidak menunjukkan adanya selisih angka perhitungan yaitu :

- Saldo uang tunai yang ada	Rp. 14.991.700,-
- Saldo menurut Laporan Harian Kas	Rp. 14.991.700,-

Selisih lebih/kurang	Rp. 0
----------------------	-------

Secara rinci hasil Opname Kas dapat dilihat pada lampiran 2.

2.3.2 Bank Kantor Pusat

Telah dilakukan pemeriksaan saldo bank, dimana menurut Laporan Harian Bank yang dibuat oleh kasir dengan Rekening Koran Bank (RK) dengan hasil sebagai berikut :

- Saldo menurut RK Bank	Rp. 1.245.787.855,60,-
- Saldo menurut Lap. Harian Kas	Rp. 235.963.683,-

Selisih lebih/kurang	Rp. 1.009.824.172,60,-
----------------------	------------------------

Selisih tersebut antara lain disebabkan oleh :

- Bank BCA, RK baru ada untuk bulan Maret 2008.
- Bank BNI, RK baru ada untuk bulan Maret 2008.
- Bank BPD Riau, RK baru ada untuk bulan Desember 2008.

Bank Pembangunan Daerah (BPD) Riau masih dibukukan di Kantor Pusat, seharusnya sudah harus dibukukan di Kantor Cabang Pekanbaru.

Hasil Opname Bank dapat dilihat pada lampiran 3.

2.3.3 Dana P2G

Dana yang terkumpul berdasarkan Surat Permintaan Pemotongan & penahanan Gaji (SP2G) yang dikeluarkan oleh Manajer Keuangan & Akuntansi, adalah merupakan dana gaji milik karyawan yang untuk sementara waktu di tahan di Bagian Keuangan sesuai dengan prosedur yang ada, karena karyawan tersebut masih mempunyai kewajiban panjar yang belum diselesaikan ke perusahaan.

- Gaji karyawan yang ditahan, ada yang sudah cukup lama yaitu sejak tahun 2004 s.d April 2008.
- Ada salah seorang karyawan yang gajinya ditahan sampai 9 bulan, yaitu mulai periode 20/7 – 19/8/2007 sampai dengan 20/3 – 19/4/2008 dengan total nilai sebesar Rp. 17.507.525,-, hal ini berkaitan dengan

kewajiban panjar kerja yang bersangkutan yang belum diselesaikan/ dipertanggungjawabkan.

Direktur Administrasi & Keuangan dengan Surat No. 03/KEU-INT/IKA/2007 tanggal 16 Mei 2008 sudah melakukan teguran kepada yang bersangkutan agar segera mempertanggung jawabkan panjar-panjarnya yang masih terbuka yaitu sebesar Rp. 182.214.900,- paling lambat tanggal 30 Mei 2008.

➤ Saldo dana SP2G per 22 Mei 2008 adalah sebagai berikut :

- Saldo uang tunai yang ada Rp. 45.474.950,-
- Saldo men. Catatan Bag. Keuangan Rp. 45.471.014,-

Selisih lebih/kurang Rp. 3.936,-

Selisih tersebut terjadi karena adanya pembulatan waktu per bayaran.

Hasil Kas Opname Dana SP2G dan Rincian gaji karyawan yang ditahan dapat dilihat pada lampiran 4.

2.3.4 Penggunaan program akuntansi baru yang terintegrasi antara Kasir, Keuangan & Akuntansi.

Berdasarkan hasil pemeriksaan SPI yang lalu, telah dilakukan presentasi oleh Bp. Chairil Anwar kepada Bagian Kasir, Keuangan & Akuntansi mengenai penggunaan program tersebut, dimana atas dasar hasil presentasi tersebut ada beberapa program yang perlu disempurnakan dan saat ini masih dalam proses perbaikan.

2.4 Perkembangan Perusahaan

Dari Laporan Keuangan Kantor Pusat per 31 Maret 2008, kondisi perusahaan menurun cukup drastis. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan laporan keuangan 2007 dan 2008 untuk periode yang sama yaitu :

2.4.1 Neraca per 31 Maret 2008 :

a. Jumlah Aktiva Lancar per 31 Maret 2008 menunjukkan angka Rp. 5.937.049.570,02 yang berarti mengalami penurunan sebesar Rp. 5.200.475.916,61 atau sebesar 46,69% jika dibandingkan per 31 Maret 2007 yaitu sebesar Rp. 11.137.525.486,63.

Hal ini disebabkan :

- Adanya penurunan pendapatan yang akan diterima (piutang yang belum difakturkan) sebesar Rp. 5.956.306.528,-, karena penurunan yang cukup besar ini disebabkan oleh selain adanya pencairan piutang juga terlalu tingginya membukukan estimasi piutang.
- Adanya kenaikan(penurunan) aktiva lancar lainnya sebesar Rp. 755.829.611,39

b. Jumlah Aktiva Tetap per 31 Maret 2008 setelah dikurangi akumulasi penyusutan menunjukkan angka Rp. 623.344.769,21 yang berarti mengalami kenaikan sebesar Rp.16.863.234,96 atau sebesar 2,78% jika dibandingkan per 31 Maret 2007 sebesar Rp. 605.451.534,25.

Pada Laporan Keuangan triwulan I/2008 belum dilakukan pembebanan biaya penyusutan aktiva tetap.

c. Jumlah Utang Jangka Pendek per 31 Maret 2008 menunjukkan angka Rp. 21.611.785.787,35 yang berarti mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.532.569.607,59 atau sebesar 43,32% jika dibandingkan per 31 Maret 2007 yaitu Rp. 15.079.216.179,76.

Hal ini disebabkan :

➤ Adanya pengklasifikasian Utang Bank jangka panjang menjadi Utang Bank jangka pendek sebesar Rp. 3.860.000.000,-. Hal ini terkait dengan Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri yang berjangka waktu 1 tahun.

➤ Adanya tambahan pencairan kredit baru pada triwulan I/2008 yaitu sebesar Rp. 900.000.000,- dan angsuran kredit sebesar Rp. 200.000.000,-, sehingga saldo Utang Bank per 31 Maret 2008 menjadi Rp. 13.934.254.370,96.

Penarikan kredit ini untuk membayar gaji karyawan dan operasional perusahaan lainnya.

Perambahan utang dilakukan disebabkan oleh tidak mencukupinya dana yang masuk dari penagihan.

➤ Adanya penurunan Biaya Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp. 1.496.844.130,95 karena adanya pembayaran sebagian utang kepada karyawan.

d. Secara keseluruhan Jumlah Aktiva/Pasiva per 31 Maret 2008 menunjukkan angka Rp. 5.955.941.293,33 yang berarti mengalami penurunan sebesar Rp. 5.805.348.862,95 atau 49,36% jika dibandingkan per 31 Maret 2007 yaitu Rp. 11.761.890.156,28.

Perbandingan Neraca per 31 Maret 2007 & per 31 Maret 2008 dapat dilihat pada lampiran : 6-1/3 dan 6-2/3.

2.4.2 Laba (Rugi) Triwulan I (Januari-Maret) 2008 :

Pada Triwulan I/2008 PT Indra Karya Kantor Pusat masih mengalami kerugian yaitu sebesar Rp. 989.847.500,61 atau naik sebesar 0,73% jika dibandingkan dengan kerugian pada triwulan I/2007 yaitu sebesar Rp. 989.629.539,01.

Hal ini terjadi karena :

a. Jumlah Pendapatan Proyek pada Triwulan I/2008 yang sangat rendah yaitu Rp. 1.049.675.587,- yang berarti

mengalami penurunan sebesar Rp. 2.267.299.621,- atau sebesar 68,35% jika dibandingkan per 31 Maret 2007 yaitu sebesar Rp. 3.316.975.208,- dan baru mencapai 4,82% dari rencana Pendapatan Proyek pada RKAP tahun 2008 yaitu sebesar Rp. 21.766.060.000,-.

- b. Meskipun terjadi penurunan pada beberapa biaya baik itu Biaya Proyek maupun Biaya Usaha, tetapi produksi yang ada tidak dapat menutup biaya tersebut.
- c. Terdapat pembebanan Biaya Luar Biasa sebesar Rp. 45.000.000,- sebagai akibat adanya uang perusahaan yang hilang.

Perbandingan Ikhtisar Laba (Rugi) Triwulan I/2007 & Triwulan I/2008 dapat dilihat pada lampiran : 6-3/3.

2.4.3 Analisa Rasio

Kondisi Perusahaan, terutama Kantor Pusat pada triwulan I/2008 ini menurun cukup drastis. Hal ini nampak pada rasio keuangannya berikut ini :

➤ Rasio Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya tidak dapat dipenuhi tepat pada waktunya, hal ini tercermin dari kecilnya Quick Ratio yaitu uang Kas, Bank & Piutang yang ada jika dibandingkan dengan kewajiban lancarnya hanya sebesar 14,12%.

➤ Rasio Aktivitas

Perusahaan kurang efisien dalam pengumpulan piutang usahanya, dimana Collection Period sangat tinggi yaitu mencapai 730,22 hari, hal ini disebabkan masih besarnya piutang yang estimasi/belum difakturkan, sehingga belum dapat ditagih.

➤ Rasio Leverage

Hampir semua kegiatan perusahaan dibiayai dengan hutang. Total hutang perusahaan dibandingkan dengan Total Aktiva 3 kali lebih besar, hal ini dapat dilihat dari Debt to Total Asset nya yang mencapai 376,44%.

➤ Rasio Rentabilitas

Perusahaan masih mengalami kerugian yang cukup besar dalam triwulan I/2008 ini, hal ini dapat dilihat pada Net Profit Margin nya minus (-) 94,30% dan ROI minus (-) 16,62%.

Perbandingan Rasio Keuangan Triwulan I/2007 & Triwulan I/2008 dapat dilihat pada lampiran 7.

2.4.4 Lampiran Neraca Per 31 Maret 2008

Beberapa Perkiraan pada Lampiran Neraca perlu dianalisa/dikoreksi/diselesaikan pembukuannya, karena masih terdapat beberapa Perkiraan yang harus dicek kebenarannya yaitu antara lain :

a. Kas Kecil Proyek (kode 1001)
Ada beberapa Saldo Kas Kecil yang masih terbuka sementara proyek sudah selesai/pemegang kas kecil sudah dimutasikan ke bagian lain atau bahkan sudah keluar sebesar Rp. 43.570.606,-.
Secara rinci dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Bank

- Sampai dengan triwulan I/2008 Rekening Bank Pembangunan Cabang Pekanbaru (kode 1017) masih nampak pada pembukuan di Kantor pusat dan bersaldo sebesar Rp. 441.178,-, sedangkan saldo pada laporan Harian Bank sebesar Rp. 130.554.178,-.
- Saldo Bank Mandiri (tabungan) dengan No. Rekening 006-00-9710193-9 kode (kode 1012) bersaldo kredit (-) sebesar Rp. 23.094.618,55, sedangkan saldo menurut Laporan Harian Bank nol (0). Buku Tabungan sudah ditutup pada tanggal 7 Februari 2008.

Piutang Usah. & Pendapatan akan diterima (kode 1030,1031,1090).

Jumlah Piutang per 31 Maret 2008 adalah sebesar Rp. 2.009.991.051,- yang terdiri dari :

- Piutang yang sudah difakturkan Rp. 386.080.056,-
- Cadangan pengh. Piutang (Rp. 91.211.358,-)
- Piutang yang belum difakturkan Rp. 1.808.122.353,-

Piutang yang belum difakturkan masih cukup tinggi yaitu sebesar 86,10% dari Total Piutang Usaha.

d. Piutang Kepada Karyawan (kode 1040)
Jumlah Piutang kepada Karyawan per 31 Maret 2008 bersaldo kredit (-) sebesar Rp. 56.084.240,- hal ini disebabkan oleh :

- Adanya iuran pensiun karyawan yang belum disetorkan ke PT. Jiwasraya (Rp. 118.862.993,-), padahal sudah ada pengeluaran sebesar Rp. 176.325.962,- untuk disetor ke Jiwasraya pada tgl. 15/1/2008.
- Piutang kepada karyawan yang belum dilunasi Rp. 62.778.753,- dalam piutang tersebut ada yang sudah cukup lama, bahkan orangnya sudah keluar.

e. Panjar Kerja (kode 1041)
Saldo panjar kerja yang masih terbuka per 31 Maret 2008 masih cukup besar yaitu Rp. 1.618.159.469,- lebih tinggi 3,82% dari Triwulan I/2007 sebesar Rp. 1.558.640.315,-. Hal ini sudah menjadi masalah dari tahun ke tahun bagi PT. Indra Karya yang belum dapat diselesaikan.

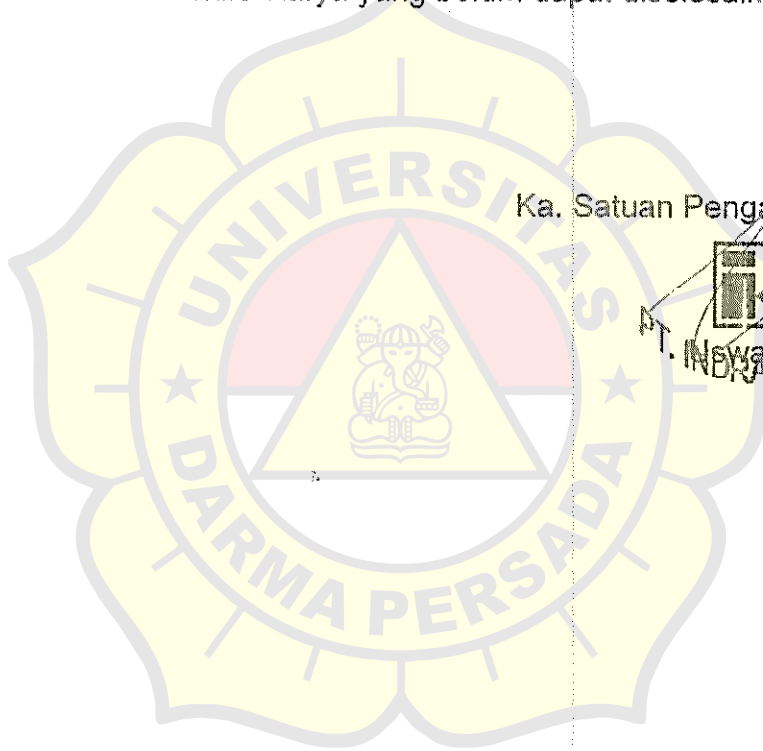
3.0 Ringkasan Hasil Pemeriksaan

- 3.1 Pengelolaan administrasi keuangan dan akuntansi sudah cukup baik dimana kelengkapan dan kewajaran bukti kas/bank telah mengikuti prosedur yang berlaku, semua transaksi selalu mendapatkan pengawasan dari Manajer Keuangan dan Akuntansi dan persetujuan dari Direktur Administrasi & Keuangan.
- 3.2 Realisasi penagihan triwulan I/2008 yang dapat dicapai sebesar 65,66% dari rencananya, sedangkan proyek baru belum ada yang dapat ditagih karena baru berjalan dan belum ada kontraknya, sehingga perusahaan terutama Kantor Pusat sangat kesulitan untuk memperoleh cash in dari penagihan piutang.
- 3.3 Kas/Bank opname yang dilakukan menunjukkan, saldo uang tunai yang ada di brankas dibandingkan dengan saldo menurut laporan harian kas tidak menunjukkan adanya selisih. Untuk opname Bank, terdapat selisih menurut laporan harian bank yang dibuat oleh kasir dengan rekening koran bank, hal ini disebabkan oleh adanya rekening koran yang belum up to date.
- 3.4 Dana yang terkumpul berdasarkan Surat Permintaan Pemotongan dan Penahanan Gaji yang terkait dengan karyawan yang masih mempunyai kewajiban panjar yang belum diselesaikan ke perusahaan, cukup besar. Hal ini kurang efektif, karena ada karyawan yang gajinya ditahan sampai 9 bulan, tetapi panjar masih belum juga dipertanggung jawabkan.
- 3.5 Laporan Keuangan triwulan I/2008 untuk Kantor Pusat per 31 Maret 2008, kondisi perusahaan menurun cukup drastis dan masih mengalami kerugian. Hal ini terjadi karena pendapatan proyek pada triwulan I/2008 masih sangat rendah. Dalam laporan ini belum dibebankan biaya penyusutan aktiva tetap.
- 3.6 Ada beberapa lampiran Neraca per 31 Maret 2008, perlu dicek kembali/dikoreksi/diselesaikan antara lain :
 - a. Saldo kas kecil yang masih terbuka dimana proyek sudah selesai/pemegang kas kecil sudah dimutasikan ke bagian lain bahkan ada yang sudah keluar dari PT. Indra Karya.
 - b. Rekening Bank Pembangunan Daerah Cabang Pekanbaru masih nampak pada pembukuan di Kantor Pusat.

- c. Rekening Bank Mandiri (tabungan) Nomor : 006-00-9710193-9 (kode 1012) masih bersaldo kredit (-) padahal tabungan sudah ditutup.
- d. Pendapatan yang akan diterima yang belum difakturkan masih cukup tinggi yaitu sebesar 86,10 % dari total piutang usaha.
- e. Jumlah piutang kepada karyawan per 31 Maret 2008 bersaldo kredit, karena iuran pensiun dari karyawan yang cukup besar dan bersaldo kredit.
- f. Saldo Panjar yang terbuka per 31 Maret 2008 masih cukup besar dan sudah menjadi masalah dari tahun ke tahun bagi PT. Indra Karya yang belum dapat diselesaikan.

Ka. Satuan Pengawasan Intern,


M. INDRAKA Chasanah





PT. INDRA KARYA (Persero)
CONSULTING ENGINEERING

INKINDO 183 / P / 81. DII

JL. BIRU LAUT X KAV. 9 JAKARTA. 13340. TEL. (021) 8132038 (5 LINES) FAX : (021) 8190178
E-mail : indrakarya@indraconsult.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 015/KTR/TKA/2008

Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Lukman Mizwar Haz
NIM : 04420031
Institusi : Universitas Darma Persada
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Jl. Raden Inten II (Terusan Casablanca) – Ponds Kelapa
Jakarta Timur 13450

Telah Melaksanakan :

R I S E T

Di Unit kerja : Keuangan & Akuntansi
PT. Indra Karya (Persero)
Jl. Biru Laut X Kav. 9 Cawang
Jakarta 13340

Pada tanggal : 5 Mei 2008 s.d 2 Juni 2008

Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Tgl Bln Thn

Untuk kami









Koestjahjono, SE

Manajer Keuangan & Akuntansi

LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKIRPSI

NAMA MAHASISWA : Lukman Mirwar Haz
NIM : 04420031
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Boedi S. Hartono, Ak, MM

KONSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	5 Mei 2008	Proposal Skripsi	
II	16 Mei 2008	Bab I Pendahuluan	
III	3 Juni 2008	Bab II Landasan Teori & Bab III Tinjauan Umum	
IV	23 Juni 2008	Bab VI Analisa & Pembahasan	
V	3 Juli 2008	Bab V Kesimpulan & Saran	
VI	16 Juli 2008	Bab I, II, III, VI & V	

Tanggal mulai bimbingan : 5 Mei 2008

Tanggal selesai bimbingan : 21 Juli 2008

CATATAN :
Tanggal mulai bimbingan dicantumkan sejak dikeluarkannya surat ini.